

# PENGEMBANGAN BUKU PETUNJUK TEKNIS KAWASAN RUMAH PANGAN LESTARI (KRPL) UNTUK SANTRI PONDOK PESANTREN

Ida Purwami<sup>1</sup>, Mimien Henie Irawati Al-Muhdhar<sup>2</sup>, Fatchur Rohman<sup>2</sup>

<sup>1</sup>Pendidikan Biologi-Pascasarjana Universitas Negeri Malang

<sup>2</sup>Pendidikan Biologi-Pascasarjana Universitas Negeri Malang

---

## INFO ARTIKEL

### *Riwayat Artikel:*

Diterima: 6-6-2017

Disetujui: 20-11-2017

---

### *Kata kunci:*

*media development;  
technical manual;  
islamic boarding school;  
pengembangan media;  
buku petunjuk teknis;  
pondok pesantren*

---

## ABSTRAK

**Abstract:** The aims of this research is to develop instructional technique book of KRPL for boarding school. This research using ADDIE development model. This research is development research. Instrument of data collection using questionnaire. Research data are qualitative and quantitative. Subjects of this research are validator of material expert, validator of media expert, field practitioner and boarding school student. The result of this research showed that the development of instructional technique book from media expert is 96,6% (very valid category), material expert is 95,9% (valid category) and field practitioner is 91,7% (very valid category), and preliminary test is 79,4% (quite valid). Based on that results, it can be concluded that the produced instruction technique book of KRPL which is developed is valid and practical, so it can be implemented to the for boarding school.

**Abstrak:** Tujuan penelitian ini yaitu untuk mengembangkan produk buku petunjuk teknis KRPL untuk pondok pesantren. Penelitian ini menggunakan model pengembangan ADDIE dan jenis penelitian termasuk penelitian pengembangan. Instrumen pengumpulan data menggunakan angket. Data penelitian berupa deskriptif kualitatif dan kuantitatif. Subjek penelitian yaitu validator ahli materi, ahli media, praktisi lapangan, dan respon santri pada uji coba pendahuluan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pengembangan buku petunjuk teknis dari ahli media sebesar 96,6% dengan kategori sangat valid, ahli materi sebesar 95,9% dengan kategori cukup valid, dan ahli praktisi lapangan sebesar 91,7 % dengan kategori sangat valid, dan uji pendahuluan sebesar 79,4% dengan kategori cukup valid. Berdasarkan hasil tersebut, dapat disimpulkan bahwa buku petunjuk teknis Kawasan Rumah Pangan Lestari (KRPL) yang dikembangkan tergolong valid dan praktis sehingga dapat diimplementasikan lebih lanjut kepada santri pondok pesantren.

---

### *Alamat Korespondensi:*

Ida Purwami  
Pendidikan Biologi  
Pascasarjana Universitas Negeri Malang  
Jalan Semarang 5 Malang  
E-mail: iid.idapurwami@gmail.com

Rencana Pembangunan Jangka Menengah Nasional (RPJMN) 2015—2019 salah satunya memprioritaskan ketahanan pangan (Badan Ketahanan Pangan, 2016). Tujuan mewujudkan ketahanan pangan adalah agar Indonesia dapat mengatur dan memenuhi kebutuhan pangan rakyatnya (Ariani dkk., 2013; Rohadi, 2014) yang masih mengalami kekurangan dan kerawanan pangan (Saliem dkk., 2001; OECD, 2013; Prabowo, 2010). Pemanfaatan lahan pekarangan untuk pengembangan pangan rumah tangga (Simatupang, 2006), merupakan salah satu alternatif kebijakan untuk menjaga ketersediaan pangan rumah tangga (Adekunle, 2013). Badan Ketahanan Pangan (2016) melaksanakan program Peningkatan Diversifikasi dan Ketahanan Pangan untuk optimalisasi pemanfaatan lahan pekarangan melalui konsep Kawasan Rumah Pangan Lestari (KRPL). Tujuan program tersebut yaitu mengembangkan kemampuan keluarga dalam suatu kawasan untuk memenuhi kebutuhan pangan dan gizi secara lestari, menuju keluarga dan masyarakat yang mandiri dan sejahtera (Aji dan Solihah, 2013; BBP2TP, 2011) sehingga dapat mewujudkan ketahanan pangan (Putri dkk., 2015).

Kementerian Pertanian dalam pengembangan KRPL telah membuat model penerapan KRPL di setiap provinsi di Indonesia (Purwantini dkk., 2012). Penerapannya telah dilakukan pada lapisan masyarakat (Ferdiana dkk., 2016; Wahyudi dkk., 2016), lingkungan sekolah (Timutisari dkk., 2016; Wulandari dkk., 2016; Mardiana dkk., 2016), tetapi pada pondok pesantren belum terdapat penerapan melainkan hanya sebatas penyuluhan (Badan Penelitian dan Pengembangan Pertanian, 2014). Hal ini sejalan dengan hasil wawancara dengan Badan Lingkungan Hidup (BLH) Kabupaten Probolinggo pada bulan

November 2016 diketahui bahwa pondok pesantren Kabupaten Probolinggo belum menerapkan program KRPL, namun telah menerapkan program Ekopesantren.

Media pembelajaran memiliki peran bagi siswa dalam kegiatan pembelajaran. Media pembelajaran berbentuk visual untuk kegiatan belajar mengajar dapat meningkatkan daya ingat dari 14% hingga 38% (Siberman, 2006). Contoh media pembelajaran visual ialah ensiklopedia, buku, dan majalah. Buku pada dasarnya adalah media untuk mempublikasikan dan mentransformasikan ilmu maupun hasil-hasil penelitian (Telkom University, 2015) sehingga dapat memberikan informasi kepada masyarakat (Pusat Perbukuan Depdiknas, 2008). Buku yang relatif berukuran besar dan tebal mulai ditinggalkan karena sebagian orang lebih menyukai media yang praktis sehingga dibutuhkan bentuk buku yang praktis salah satunya buku petunjuk teknis. Buku petunjuk teknis disusun untuk memandu perencanaan, pelaksanaan serta monitoring dan evaluasi kegiatan (Friyatno dkk., 2013). Petunjuk teknis secara operasional belum dibuat oleh sebagian besar pelaksana provinsi (Purwantini, 2012). Adapun fungsi buku ini ialah dapat dimanfaatkan untuk memberikan informasi kepada masyarakat (Pusat Perbukuan Depdiknas, 2008).

## METODE

Penelitian ini merupakan penelitian dan pengembangan mengadaptasi tahapan dari model *ADDIE*. Model pengembangan ini terdiri atas lima tahapan, yaitu (*analyze*), merancang (*design*), mengembangkan (*develop*), menerapkan (*implement*), dan mengevaluasi (*evaluate*). Namun, pada penelitian ini hanya sampai pada tahap mengembangkan saja (*develop*), walaupun tahap evaluasi dilakukan di setiap tahapan pengembangan. Penentuan sampel melalui teknik *purposive sampling*. Subjek uji coba dalam penelitian ini, meliputi (1) ahli media yaitu dosen jurusan Teknologi Pendidikan, Dr. Henry Preherdhiono, S.Si, M.Pd.; (2) ahli materi yaitu dosen jurusan Biologi pada bidang lingkungan yang mengajar di Pascasarjana Universitas Negeri Malang, Dr. Istamar Syamsuri, M.Pd.; (3) praktisi lapangan yaitu Arga Triyandhana, M.Pd. Responden dalam penelitian ini adalah santri pondok pesantren Miftahul Jannah di desa Wangkal Kecamatan Gading Kabupaten Probolinggo. Jumlah responden sebanyak 15 santri. Instrumen pengumpulan data yang digunakan berupa angket untuk memperoleh data respon ahli materi, ahli media, praktisi lingkungan, dan respon santri. Data dianalisis dengan menggunakan analisis statistik deskriptif.

Pengukuran kevalidan menggunakan lembar validasi oleh pakar materi, pakar media, dan pakar praktisi lingkungan. Pengukuran kevalidan menggunakan lembar validasi oleh pakar materi, pakar media, dan pakar praktisi lingkungan. Pengukuran kepraktisan menggunakan lembar angket yang diperoleh dari respon siswa. Rumus yang digunakan untuk mengolah data seperti pada rumus berikut.

$$\% \text{ Validitas buku petunjuk teknis} = \frac{Tse}{Tsh} \times 100\%$$

Keterangan

Tse = Total skor empirik (skor hasil penilaian)

Tsh = Total skor yang diharapkan

Buku petunjuk teknis dapat dimanfaatkan dalam proses belajar apabila memiliki nilai validitas lebih dari 56%. Untuk memperoleh simpulan dari data yang dicapai, maka ditetapkan kriteria sebagaimana tertera pada tabel 1.

**Tabel 1. Kriteria Kualifikasi Hasil Validasi**

Tingkat Pencapaian (%)	Kategori	Keputusan Uji
86—100	Sangat valid	Sangat valid, dapat digunakan tanpa revisi
71—85	Valid	Valid, dapat digunakan, tidak perlu direvisi
56—70	Cukup valid	Cukup valid, boleh digunakan dengan revisi
41—55	Kurang valid	Tidak boleh digunakan
25—40	Tidak valid	Tidak boleh digunakan

**Sumber: Akbar (2016) yang dimodifikasi**

## HASIL

Produk yang dikembangkan berupa buku petunjuk teknis Kawasan Rumah Pangan Lestari (KRPL) untuk santri pondok pesantren Miftahul Jannah. Setelah media pembelajaran buku petunjuk teknis KRPL selesai tahap *develop*, selanjutnya dilakukan validasi untuk mengetahui kelayakan buku petunjuk teknis tersebut sebelum digunakan dan diterapkan dalam pembelajaran. Dari hasil validasi diperoleh data kuantitatif dan kualitatif. Validasi ini melibatkan beberapa kategori, validasi ahli media, ahli materi, dan praktisi lapangan serta uji coba pendahuluan. Data tersebut secara rinci dijelaskan sebagai berikut.

### Hasil Validasi Ahli Media

Hasil validasi buku petunjuk teknis KRPL oleh ahli media dapat dilihat pada Tabel 2. Hasil revisi produk berdasarkan saran dari ahli media disajikan pada Tabel 3.

**Tabel 2. Hasil Validasi Buku Petunjuk Teknis KRPL oleh Ahli Pengembangan Media**

No	Aspek yang dinilai	Jumlah Aspek	Skor Maksimal	Skor Perolehan
1.	Desain Sampul Buku Petunjuk Teknis	8	32	31
2.	Desain Isi Buku Petunjuk Teknis	21	84	81
	Skor Perolehan			112
	Skor Maksimal			116
	Persentase Skor Perolehan			96,6 %
	Kategori Kelayakan			Sangat Tinggi

**Tabel 3. Hasil Revisi Poduk Berdasarkan Saran Dari Ahli Media**

Komponen Buku Petunjuk Teknis	Komentar dan Saran
Teknis Penjilidan	Buku masih sulit untuk dibawa dalam praktikum karena jilid (teknis) tidak bisa terbuka sempurna (perlu teknis jilid ring misalnya)
Cover Buku Petunjuk Teknis	Diusahakan tidak ada tulisan Bayangan Desain cover kurang sesuai

Berdasarkan hasil validasi buku petunjuk teknis KRPL oleh ahli media diperoleh persentase sebesar 96,6% dengan kategori kelayakan sangat valid yang artinya dari desain sampul, desain isi pada buku petunjuk teknis KRPL yang telah dikembangkan layak dan praktis digunakan.

### Hasil Validasi oleh Ahli Materi

Hasil validasi buku petunjuk teknis KRPL oleh ahli materi dapat di lihat pada Tabel 4. Adapun saran dari ahli materi disajikan pada Tabel 5.

**Tabel 4. Hasil Validasi Buku Petunjuk Teknis KRPL oleh Ahli Materi**

No	Aspek yang dinilai	Jumlah Aspek	Skor Maksimal	Skor Perolehan
1.	Sampul Buku Petunjuk Teknis	3	12	11
2.	Pendahuluan	12	48	47
3.	Materi Pokok	9	36	34
	Skor Perolehan			92
	Skor Maksimal			96
	Persentase Skor Perolehan			95,9%
	Kategori Kelayakan			Sangat Tinggi

**Tabel 5. Komentar dan Saran Ahli Materi terhadap Buku Petunjuk Teknis KRPL**

Komponen Buku petunjuk teknis	Komentar dan Saran
Mengenal Tentang KRPL	<ul style="list-style-type: none"> <li>Kejelasan tujuan pengembangan KRPL</li> <li>Kolom aspek sikap peduli lingkungan bukan perintah dan tidak hanya untuk dibaca namun diharapkan terdapat pernyataan yang dimana santri dapat memilih untuk setuju atau tidak setuju terhadap pernyataan tersebut (Gambar 4.6)</li> </ul>
Tahapan Penerapan KRPL	<ul style="list-style-type: none"> <li>Pada beberapa prosedur terdapat banyak kalimat yang sulit untuk dimengerti oleh santri pondok pesantren (Gambar 4.7)</li> <li>Perlu penjabaran kata-kata, misalnya “media semai” namun pada gambar tertera media semai berupa <i>cocopeat</i> (Gambar 4.7)</li> <li>Terdapat banyak kata yang belum umum untuk dimengerti oleh santri pondok pesantren (Gambar 4.7)</li> </ul>

Berdasarkan hasil penilaian validitas materi pada buku petunjuk teknis program KRPL oleh ahli materi diperoleh persentase sebesar 95,9 % dengan kategori kelayakan sangat tinggi yang artinya dari segi materi buku petunjuk teknis yang telah dikembangkan dapat digunakan untuk media pembelajaran.

### Hasil Validasi Buku Petunjuk Teknis KRPL oleh Praktisi Lingkungan

Hasil uji validasi buku petunjuk teknis KRPL oleh praktisi lingkungan dapat dilihat pada Tabel 6. Adapun saran dari praktisi lingkungan disajikan pada Tabel 7.

**Tabel 6. Hasil Validasi Buku Petunjuk Teknis KRPL oleh Praktisi Lingkungan**

No	Aspek yang dinilai	Jumlah Aspek	Skor Maksimal	Skor Perolehan
1.	Kelayakan Isi	4	16	14
2.	Kelayakan Penyaji	4	16	15
3.	Kelayakan Penyampaian	6	24	20
4.	Karakteristik Program KRPL yang muncul dalam Buku petunjuk teknis	7	28	28
Skor Perolehan				77
Skor Maksimal				84
Persentase Skor Perolehan				91,7 %
Kategori Kelayakan				Sangat Tinggi

**Tabel 7. Komentar dan Saran Praktisi Lingkungan terhadap Buku Petunjuk Teknis KRPL**

Komponen Buku Petunjuk Teknis	Komentar dan Saran
Mengenal Tentang KRPL	<ul style="list-style-type: none"> <li>Bahasa di latar belakang disarankan lebih sederhana (inti konsep KRPL)</li> </ul>
Tahapan-tahapan Penerapan KRPL	<ul style="list-style-type: none"> <li>Keterangan gambar harus sama dengan gambar yang ditampilkan</li> <li>Keterangan Nutrisi A dan B disampaikan secara tetap (makro/mikro): menggunakan istilah pasar</li> <li>Bedakan antara bibit dan benih</li> <li>Bedakan antara komposter dan takakura</li> <li>Prinsip biogas secara sederhana disampaikan</li> </ul>

Berdasarkan hasil validasi buku petunjuk teknis KRPL oleh praktisi lingkungan diperoleh persentase sebesar 91,7 % dengan kategori kelayakan sangat tinggi artinya secara keseluruhan buku petunjuk teknis KRPL yang telah dikembangkan dapat digunakan untuk implementasi di lapangan.

### Hasil Uji Pendahuluan oleh Santri

Tahap ini merupakan tahap akhir dari tahap *develop*. Pada tahap ini dilakukan uji coba pendahuluan dengan uji coba di lapangan skala kecil bertujuan mengetahui kepraktisan atau keterbacaan dari buku petunjuk teknis yang telah direvisi sebelumnya dan untuk memperoleh masukan mengenai produk buku petunjuk teknis akhir. Terdapat 17 aspek yang dinilai oleh santri untuk mengetahui kepraktisan buku petunjuk teknis. Hasil rata-rata skor pada tiap aspek oleh santri dapat dilihat pada Tabel 8.

**Tabel 8. Hasil Uji Lapangan oleh Santri**

No Santri	Jumlah Aspek	Skor Maksimal	Persentase	Kategori Kelayakan
Santri-1	17	85	83,5	Valid
Santri-2	17	85	89,4	Sangat valid
Santri-3	17	85	87,1	Sangat valid
Santri-4	17	85	85,9	Valid
Santri-5	17	85	87,1	Sangat valid
Santri-6	17	85	92,9	Sangat valid
Santri-7	17	85	95,3	Sangat valid
Santri-8	17	85	89,4	Sangat valid
Santri-9	17	85	89,4	Sangat valid
Santri-10	17	85	88,2	Sangat valid
Santri-11	17	85	95,3	Sangat valid
Santri-12	17	85	90,6	Sangat valid
Santri-13	17	85	94,1	Sangat valid

Santri-14	17	85	88,2	Sangat valid
Santri-15	17	85	94,1	Sangat valid
Rerata		85,0	90,0	Sangat valid

Tabel 9. Komentar dan Saran Santri terhadap Buku Petunjuk Teknis KRPL

Komponen Buku Petunjuk Teknis	Komentar dan Saran
Gambar/Illustrasi	Beberapa gambar perlu diubah agar lebih menarik perhatian santri
Tata letak	Keterangan gambar diubah menggunakan bahasa yang mudah dimengerti Urutan prosedur lebih jelas

Berdasarkan respons santri terhadap buku petunjuk teknis KRPL pada saat uji coba kelompok kecil diperoleh persentase sebesar 90 %. Persentase tersebut memiliki makna bahwa menurut santri secara keseluruhan buku petunjuk teknis KRPL yang dikembangkan telah layak dan dapat digunakan untuk media pembelajaran.

### PEMBAHASAN

Buku petunjuk teknis KRPL yang dikembangkan merupakan media yang berisi materi tentang program Kawasan Rumah Pangan Lestari yang merupakan salah satu bentuk kegiatan pengelolaan lingkungan dalam mendukung program pemerintah (Kementerian Pertanian, 2012). Buku petunjuk teknis dapat menjawab tujuan pemerintah dalam mewujudkan ketahanan pangan adalah agar Indonesia dapat mengatur dan memenuhi kebutuhan pangan rakyatnya (Ariani dkk., 2013; Rohadi, 2014), yang masih mengalami kekurangan dan kerawanan pangan (Saliem dkk., 2001; OECD, 2013; Prabowo, 2010). Buku petunjuk teknis KRPL berisi kegiatan yang dikembangkan dari indikator pengembangan program KRPL seperti materi pertanian organik dengan *urban farming*, seperti hidroponik, tabulampot dan vertikal kultur, peternakan organik, perikanan organik seperti kolam terpal, pengelolaan sampah dengan pengomposan dengan metode takakura, dan energi alternatif seperti biogas (Al-Muhdhar, 2016).

Buku petunjuk teknis yang telah dikembangkan secara umum terdiri atas bagian awal, bagian inti, dan bagian akhir. Bagian awal buku petunjuk teknis terdiri atas *cover*, halaman judul, kata pengantar, daftar isi. Bagian inti buku petunjuk teknis terdiri dari mengenal tentang KRPL dan tahapan pelaksanaan KRPL yang dimana terdapat alat bahan serta prosedur pelaksanaan program KRPL. Pada bagian ini terdapat selipan kolom sikap peduli lingkungan dengan harapan peneliti yaitu buku petunjuk teknis dapat menjadi acuan/pedoman sehingga mendorong santri lebih peduli lingkungan. Menurut Friyatno dkk., (2013) Buku petunjuk teknis disusun untuk memandu perencanaan, pelaksanaan serta monitoring dan evaluasi kegiatan. Menurut Balai Pengkajian teknologi Pertanian (2012) petunjuk teknis ini disusun untuk memberikan acuan dalam penataan, pengelolaan dan peningkatan nilai tambah lahan pekarangan untuk pangan, pemenuhan gizi dan perolehan tambahan pendapatan keluarga. Bagian akhir buku petunjuk teknis terdiri dari glosarium dan daftar pustaka.

Buku petunjuk teknis merupakan buku yang memberikan informasi KRPL secara praktis sehingga dapat diterapkan sebagai media sosialisasi pada pondok pesantren. Menurut Pusat Perbukuan Depdiknas (2005) buku petunjuk teknis merupakan buku yang diklasifikasikan pada buku nonteks pelajaran karena berisikan pengayaan pengetahuan, tetapi buku ini bukan merupakan buku pegangan utama yang digunakan peserta didik dalam kegiatan pembelajaran. Adapun fungsi buku ini salah satu yaitu dapat dimanfaatkan untuk memberikan informasi kepada masyarakat (Pusat Perbukuan Depdiknas, 2008).

### SIMPULAN

Simpulan dari penelitian dan Pengembangan Buku petunjuk teknis program KRPL untuk Santri Pondok Pesantren Miftahul Jannah dikembangkan sesuai dengan prosedur pengembangan model *ADDIE* yang dimodifikasi hanya sampai pada tahap *develop*. Produk buku petunjuk teknis yang dikembangkan terdiri atas (1) bagian pembuka: judul, kata pengantar, daftar isi; (2) bagian inti: mengenal tentang KRPL, tahapan pelaksanaan KRPL; (3) bagian penutup: simpulan, glosarium, dan daftar pustaka. Simpulan yang kedua adalah kelayakan buku petunjuk teknis yang dikembangkan telah layak berdasarkan uji validasi oleh ahli materi, ahli media, dan praktisi lingkungan dimana tingkat kelayakan berkategori valid/layak. Simpulan yang ketiga adalah kepraktisan buku petunjuk teknis berdasarkan hasil uji coba pendahuluan oleh siswa berkategori sangat valid sehingga produk pengembangan buku petunjuk teknis program KRPL dapat diterapkan pada pembelajaran santri pondok pesantren Miftahul Jannah.

Saran yang perlu diperhatikan antara lain (1) perlu dilakukan penelitian lebih lanjut dengan cara menerapkan buku petunjuk teknis dalam pembelajaran sehingga dapat diketahui pengaruhnya terhadap berbagai jenis hasil belajar, (2) perlu dilakukan sosialisasi mengenai buku petunjuk KRPL, misal dengan cara mengenalkan buku petunjuk teknis dalam pertemuan rapat kader lingkungan yang diadakan rutin oleh dinas pertanian setempat, dan (3) bagi pihak lain yang ingin mengembangkan dapat mengatur tata letak dan desain buku petunjuk teknis agar jauh lebih menarik. Selain itu, diperlukan uji coba lebih lanjut pada tahap efektivitas buku petunjuk teknis pada beberapa pondok pesantren.

#### DAFTAR RUJUKAN

- Adekunle, O. O. 2013. The Role of Home Gardens in Household Food Security in Eastern Cape: A Case Study of Three Villages in Nkonkobe Municipality. *Journal of Agricultural Science*, 5 (10):67—76, (<http://ccsenet.org/journal/index.php/jas/article/view/27277/17938>, diakses 25 Mei 2017).
- Aji, T. S., & Sholihah, M. 2013. Dampak Program Kawasan Rumah Pangan Lestari (KRPL) terhadap Pengeluaran Konsumsi Rumah Tangga (Studi Kasus di Desa Pucangsari Kecamatan Purwodadi Kabupaten Pasuruan). *Jurnal Agromix*, 11(4):1—10.
- Akbar, S. 2015. *Instrumen Perangkat Pembelajaran*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Al-Muhdhar, M. H. I. 2016. *Laporan Buku Pedoman Pengembangan Kampung Organik*. Laporan Penelitian tidak diterbitkan. Malang: Lembaga Penelitian Universitas Negeri Malang.
- Badan Penelitian dan Pengembangan Pertanian. 2014. *Kawasan Rumah Pangan Lestari Pekarangan untuk Diversifikasi Pangan*. Jakarta: IAARD PRESS.
- Badan Penelitian dan Pengembangan Pertanian. 2012. *Kawasan Rumah Pangan Lestari dan Perkembangan di Provinsi Kepulauan Bangka Belitung*. Bangka Belitung: Balai Pengkajian Teknologi Pertanian.
- Badan Ketahanan Pangan. 2016. *Pedoman Ketahanan Pangan Tahun 2016*. Jakarta: Badan Ketahanan Pangan Kementerian Pertanian.
- Branch, R. M. 2009. *Instructional Design: The ADDIE Approach*. New York: Springer Science + Business Media, LLC.
- Ferdiana, Al-Muhdar, M.H.I., & Suhadi. 2016. Pengembangan *Booklet* Program Kawasan Rumah Pangan Lestari dan Pengaruhnya terhadap Pengetahuan Lingkungan Masyarakat di Kota Malang. *Jurnal Pendidikan: Teori, Penelitian, dan Pengembangan*. (Online), 1 (7):1261—1264, (<http://journal.um.ac.id/index.php/jptpp/article/view/6527/2788>, diakses 25 mei 2017).
- Kementerian Pertanian. 2012. *Pengembangan Kawasan Rumah Pangan Lestari (KRPL)*. Jakarta.
- Mardiana., Al-Mudhar, M. H. I., & Sueb. 2016. Pengaruh Modul Program KRPL Berbantuan Pembelajaran Berbasis Masalah (PBM) terhadap Hasil Belajar Kognitif dan Sikap Peduli Lingkungan Siswa Kelas VII SMPN 18 Malang. *Jurnal Pendidikan: Teori, Penelitian, dan Pengembangan*. (Online), 1 (1):25—34, (<http://journal.um.ac.id/index.php/jptpp/article/view/6604/2821>, diakses 25 Mei 2017).
- Prabowo, R. 2010. Kebijakan Pemerintah Dalam Mewujudkan Ketahanan Pangan di Indonesia. Staf Pengajar Fakultas Pertanian Universitas Wahid Hasyim: Semarang. *Jurnal Ilmu-ilmu Pertanian*, 6 (2):62—73.
- Putri, N. P. A., Aini, N., & Heddy, Y. B. S. 2015. Evaluasi Keberlanjutan Kawasan Rumah Pangan Lestari (KRPL) di Desa Girimoyo, Kecamatan Karangploso. *Jurnal Produksi Tanaman*, 3 (4):1—4.
- Rohadi, T., 2014. Mewujudkan Visi, Misi, dan Program Aksi Pemerintahan Baru Bidang Lingkungan Hidup. *Jurnal Lingkar Widyaiswara*, (Online), 1 (4):10—20, ([http://juliwi.com/published/E0104/Paper0104\\_10-20.pdf](http://juliwi.com/published/E0104/Paper0104_10-20.pdf), diakses 25 Mei 2017).
- Siberman, M. L. 2006. *Active Learning 101 Cara Belajar Siswa Aktif*. Bandung: Nusamedia.
- Timutiasari, B, Al-Muhdar, M. H.I., & Suhadi. 2016. Pembelajaran Berbasis Proyek Berbantuan Modul Program KRPL untuk Mengembangkan Sikap Peduli Lingkungan dan Keterampilan Proses Sains Siswa SD Islam Moh. Hatta Malang. *Jurnal Pendidikan: Teori, Penelitian, dan Pengembangan*. (Online), 1 (6):1185—1190, (<http://journal.um.ac.id/index.php/jptpp/article/view/6472/2751>, diakses 25 Mei 2017).
- Wahyudi, B. S., Al-Muhdar, M. H. I., & Sueb. 2016. Pengembangan Video Program Kawasan Rumah Pangan Lestari (KRPL) Serta Pengaruhnya terhadap Motivasi Masyarakat Kota Malang. *Jurnal Pendidikan: Teori, Penelitian, dan Pengembangan*. (Online), 1 (7):1242—1251, (<http://journal.um.ac.id/index.php/jptpp/article/view/6525/2786>, diakses 25 Mei 2017).
- Wulandari, V. C. P., Al-Muhdar, M. H. I., Suhadi., Susilowati., & Budiningsih, E. 2016. Pengembangan Komik sebagai Media Pembelajaran Program Kawasan Rumah Pangan Lestari (KRPL). Seminar Nasional Pendidikan dan Saintek.